

Jumat, 20 Mei 2022

FM-CC-AAJI-006-00

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Reksadana Masih Jadi Pilihan Utama Investasi Industri Asuransi Jiwa |
| Nama Media | Kontan.co.id |
| Newstrend | Aset Investasi Reksadana di Asuransi Jiwa |
| Halaman/URL | https://keuangan.kontan.co.id/news/reksadana-masih-jadi-pilihan-utama-investasi-industri-asuransi-jiwa |
| Tanggal Berita | 2022-05-19 |
| Sentimen | Netral |

KEUANGAN / ASURANSI

Reksadana Masih Jadi Pilihan Utama Investasi Industri Asuransi Jiwa

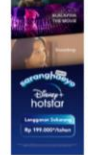
Kamis, 19 Mei 2022 16:28 WIB



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Tendi Mahadi**
KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Di tengah tren kenaikan suku bunga global, penempatan investasi di industri asuransi jiwa masih belum banyak berubah. Secara berurutan, reksadana, saham, dan Surat Utang Negara (SUN) masih menjadi yang terbesar.
 Berdasarkan data OJK per Maret 2022, aset investasi industri asuransi jiwa di Indonesia nilainya sekitar Rp 521,28 triliun. Masih ada kenaikan hingga 7% jika dibandingkan periode sama tahun lalu.



Jika dilihat dari bulan sebelumnya, memang ada penambahan kontribusi untuk portofolio SUN, meskipun tidak terlalu signifikan. Dari kontribusinya sebesar 21,47% di Februari 2022 menjadi 22,7% di Maret 2022.
 Sebaliknya, kontribusi saham justru mengalami penurunan, walaupun kecil. Dari sebelumnya berkontribusi sekitar 26,8% di Februari 2022 menjadi sekitar 26,3% di Maret 2022.



Baca Juga: **Laba Heik, Tugu Insurance Akan Tebar Dividen Rp 120,6 Miliar**
 Beberapa pelaku industri pun tampaknya juga mulai mengutak-atik portofolio investasinya. Misalnya, BNI Life yang mencoba mengurangi instrumen reksadana dan lebih berinvestasi langsung ke underlying instrumennya langsung, yakni obligasi, time deposit, dan juga saham.
 Meskipun, saat ini portofolio reksadana masih mendominasi portofolio investasi BNI Life sekitar 58% dari total aset yang sebagian besar merupakan reksa dana pendapatan tetap. Adapun, per April 2022 total aset investasi BNI Life sebesar Rp 20,7 triliun atau naik 7,2% yoy.

"Kami terus memonitor kondisi makro ekonomi, perubahan – perubahan yang terjadi serta dampaknya terhadap kondisi pasar," ujar Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nainggolan kepada KONTAN, Kamis (19/5).
 Menurut Eben, beberapa sentimen yang perlu diperhatikan saat ini ialah tingginya inflasi Amerika Serikat yang membuat The Fed meningkatkan Fed Fund Rate-nya secara agresif dan memicu terjadinya capital outflow.

Baca Juga: **Kejanggalan Sita Tanah Milik Tersangka HS dalam Kasus Asuransi Jiwa Taspen**

Pemain lainnya, BRI Life juga hendak melakukan perubahan pada porsi portofolio yang dimiliki. Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila bilang hendak mengurangi penempatan pada deposito dan pasar uang.
 "kami minimalkan hanya untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek," ujarnya.

[Selanjutnya >](#)



| | |
|-----------------------|------------------------|
| Judul | Suku Bunga Global Naik |
| Nama Media | Ujungpandang Ekspres |
| Newstrend | Kinerja Unit Link |
| Halaman/URL | 2 |
| Tanggal Berita | 2022-05-19 |
| Sentimen | Netral |

ASURANSI

Suku Bunga Global Naik



Wawan Hendrayana ^{IST}

TREN kenaikan suku bunga global turut memberi dampak pada imbal hasil unitlink berbasis pendapatan tetap. Memasuki kuartal II-2022, imbal hasilnya melanjutkan koreksi dengan tetap berada di area negatif.

Data Infovesta menunjukkan imbal hasil unitlink pendapatan tetap senilai -1,37% ytd pada April 2022. Padahal, bulan sebelumnya, imbal hasil untuk unitlink dengan jenis fund tersebut masih senilai -0,64% ytd. "Pendapatan tetap memang akan terus tertekan kenaikan suku bunga hingga akhir tahun ini," ujar Vice President Infovesta Utama Wawan Hendrayana.

Meskipun demikian, Wawan bilang bahwa masih ada harapan untuk kinerja full year dari unitlink pendapatan tetap berada di area positif karena masih akan mendapatkan pendapatan dari kupon. "Dalam jangka panjang, unitlink berbasis obligasi justru menarik di saat koreksi," imbuhnya.

Di sisi lain, unitlink yang memiliki fund jenis saham maupun campuran masih melanjutkan tren kenaikan. Misalnya, unitlink saham naik memiliki imbal hasil senilai 3,68% ytd, naik dari bulan sebelumnya yang senilai 2,29%, dan unitlink campuran memiliki imbal hasil 2,23% ytd, naik dari bulan sebelumnya senilai 1,21%.

Wawan pun melihat efek kenaikan suku bunga bisa diimbangi dengan diizinkan kembalinya mudik dan naiknya harga komoditas. Ditambah, kinerja emiten di kuartal pertama tahun ini rata-rata baik dan memberikan keyakinan efek kenaikan suku bunga bersifat jangka pendek.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang terjadi pada pelaku industrinya yaitu BNI Life yang mencatat secara total portfolio, unitlink saham masih merupakan yang terbesar dengan kontribusi sebesar 69,09%. "Meski demikian, secara year to date April 2022, unitlink pendapat tetap masih menjadi pilihan terbanyak nasabah," ujar Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan. (aca/mah)

| | |
|----------------|-------------------------------|
| Judul | Proteksi Penyakit Kritis |
| Nama Media | Batam Pos |
| Newstrend | Peluncuran AIA Fortuna Berkah |
| Halaman/URL | 14 |
| Tanggal Berita | 2022-05-19 |
| Sentimen | Netral |



AIA Fortuna Berkah memberikan proteksi terhadap 100+++ kondisi penyakit kritis hingga usia 88 tahun.

Proteksi Penyakit Kritis

AIA Fortuna Berkah

Reporter : JP GROUP
Editor : YUNUS SUCHARI

JAKARTA (BP) - PT AIA Finansial (AIA), perusahaan asuransi jiwa terdepan dan terpercaya di Indonesia, bersama PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia, meluncurkan AIA Fortuna Berkah. Produk proteksi berbasis syariah terhadap 100+++ kondisi penyakit kritis hingga usia 88 tahun ini memberikan 200% santunan asuransi jika meninggal dalam perjalanan ibadah haji atau umrah.

AIA Fortuna Berkah hadir pada saat yang tepat, seiring momentum dibukanya kembali ibadah haji dan umrah oleh pemerintah Arab Saudi untuk jemaah dari seluruh dunia tahun ini, setelah 2 tahun dilakukan pembatasan ketat akibat pandemi Covid-19. Dengan proteksi khusus ibadah haji atau umrah yang diberikan dari AIA Fortuna Berkah, nasabah dapat menjalani ibadah dengan fokus dan tenang.

Di samping itu, proteksi dari AIA Fortuna Berkah juga bisa membantu nasabah agar terhindar dari stres finansial akibat pengeluaran tak terduga dari tingginya biaya rumah sakit untuk perawatan penyakit kritis. Perlindungan tambahan terhadap risiko ke-

sehatan yang seringkali muncul tak terduga tersebut merupakan hal penting mengingat penyakit yang kian beragam dan kompleks.

Laporan bertajuk 'Consolidated Report on Indonesia Health Sector Review' mengungkapkan bahwa telah terjadi transisi epidemiologis di Indonesia dari penyakit menular seperti Tuberculosis, HIV/AIDS atau Malaria, ke penyakit tidak menular yang didominasi oleh penyakit-penyakit kritis seperti stroke, penyakit jantung, diabetes, kanker, dan lain-lain. Penyakit yang tergolong katastrofik tersebut berkontribusi terhadap 70% kematian di Indonesia.

BPJS Kesehatan sendiri mencatat pembiayaan untuk penyakit katastrofik menempati proporsi terbesar, berkisar antara 25-31%, dari total biaya pelayanan kesehatan. Dari proporsi tersebut, terbesar ditempati oleh penyakit jantung (49%), kanker (18%), stroke (13%), dan gagal ginjal (11%).

Chief Marketing Officer AIA Kathryn Monika Parapak mengatakan, "Risiko kesehatan bisa muncul kapan pun. Oleh karena itu, kami menghadirkan AIA Fortuna Berkah yang memberikan perlindungan jiwa dan menyediakan perawatan medis cashless untuk sakit organ serius. Dengan konsep tolong-menolong antara sesama peserta, AIA Fortuna Berkah memberikan 100% santunan asuransi jika dinyatakan men-

derita salah satu sakit organ serius dan hingga 200% santunan asuransi jika meninggal dalam perjalanan ibadah haji atau umrah. Selain itu, nasabah juga bebas memilih masa bayar 10 atau 20 tahun sesuai kebutuhan untuk perlindungan hingga 88 tahun."

Consumer Banking Director CIMB Niaga Noviadly Wahyudi menyampaikan, "Memiliki proteksi khususnya untuk risiko kesehatan seperti penyakit kritis sudah seharusnya menjadi prioritas kita, sebab hal itu datangnya tidak terduga dan membutuhkan biaya yang besar. Oleh karena itu, kami menghadirkan AIA Fortuna Berkah untuk memberikan solusi proteksi terhadap risiko kesehatan tersebut, agar masyarakat di Indonesia tidak perlu khawatir menghadapi kesulitan finansial ketika salah satu anggota keluarganya mengidap penyakit kritis."

AIA Fortuna Berkah memberikan perlindungan terhadap 100+++ kondisi penyakit kritis yang dikelompokkan dalam 8 kategori sakit organ serius, yaitu sistem organ jantung dan pembuluh darah, sistem organ pernapasan, sistem saraf, sistem organ ginjal, sistem organ hati dan liver, sistem indra, disabilitas, dan lain-lain.

Perlindungan terhadap risiko kesehatan penyakit kritis penting, karena tidak banyak penduduk Indonesia yang memiliki kesiapan finansial untuk situasi mendesak. (*)

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Intip Yuk, Rekomendasi Asuransi Mobil Suzuki Terbaik 2022 |
| Nama Media | Duniafintech.com |
| Newstrend | Edukasi Memilih Asuransi Mobil |
| Halaman/URL | https://duniafintech.com/asuransi-mobil-suzuki/ |
| Tanggal Berita | 2022-05-19 |
| Sentimen | Positif |

Intip Yuk, Rekomendasi Asuransi Mobil Suzuki Terbaik 2022



INTIPYUK, Duniafintech.com - Dengan hadirnya dunia mobil modern yang menawarkan fitur-fitur canggih, tentu saja harga mobil pun semakin mahal. Oleh karena itu, sebagai pemilik mobil, tentu saja perlu untuk melindungi aset berharga ini dengan asuransi mobil. Untuk itu, ada beberapa rekomendasi asuransi mobil Suzuki terbaik yang dapat Anda pertimbangkan.

Rekomendasi Asuransi Mobil Suzuki:

1. Asuransi Mobil AIG Asuransi
2. Asuransi Mobil Allianz Asuransi
3. Asuransi Mobil AXA Asuransi
4. Asuransi Mobil Dai-ichi Asuransi
5. Asuransi Mobil FWD Asuransi
6. Asuransi Mobil GAN Asuransi
7. Asuransi Mobil Liberty Asuransi
8. Asuransi Mobil Liong Asuransi
9. Asuransi Mobil MetLife Asuransi
10. Asuransi Mobil Nippon Asuransi
11. Asuransi Mobil Pacific Asuransi
12. Asuransi Mobil Prudential Asuransi
13. Asuransi Mobil Sun Life Asuransi
14. Asuransi Mobil The Prudential Asuransi
15. Asuransi Mobil Tokio Marine Asuransi
16. Asuransi Mobil Wafar Asuransi
17. Asuransi Mobil Wafar Asuransi
18. Asuransi Mobil Wafar Asuransi
19. Asuransi Mobil Wafar Asuransi
20. Asuransi Mobil Wafar Asuransi

Intip Yuk, Rekomendasi Asuransi Mobil Suzuki Terbaik 2022. Semoga bermanfaat.

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Ekonomi Semakin Membaik, Sektor Ekonomi Terdampak Covid-19 Mulai Bangkit Menyerap Kredit |
| Nama Media | Warta-palapa.com |
| Newstrend | Kinerja Sektor Ekonomi |
| Halaman/URL | https://www.warta-palapa.com/2022/05/ekonomi-semakin-membaik-sektor-ekonomi.html |
| Tanggal Berita | 2022-05-19 |
| Sentimen | Netral |

Ekonomi Semakin Membaik, Sektor Ekonomi Terdampak Covid-19 Mulai Bangkit Menyerap Kredit

Warta-palapa.com, Bandar Lampung



Bulan siapa memuncak pertumbuhan ekonomi nasional. Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung terus mendorong Sektor Jasa Keuangan untuk lebih aktif dalam melakukan penyalangan di sektor ekonomi Lampung yang terdampak akibat covid-19, sehingga dapat bangkit dan pulih kembali untuk menunjang perekonomian daerah dan nasional.

Pertumbuhan kredit penyalangan ke sektor industri/pengolahan sampai triwulan 1-2022 mencapai Rp4.270.270.200 ribu, meningkat 6,1% dibandingkan dengan triwulan 1-2021 yang sebesar Rp4.017.462.840 ribu. Demikian juga di sektor Perdagangan dan Jasa, pertumbuhan kredit penyalangan di triwulan 1-2022 sebesar Rp4.174.944.268 ribu, meningkat 8,9% dibandingkan periode sama tahun 2021 yang sebesar Rp4.148.948.201 ribu. Selain itu, di sektor perbankan, akomodasi dan rumah rumah juga meningkat 12,59% dari posisi Maret 2022 sebesar Rp494.625.111 ribu menjadi Rp416.895.977 ribu di bulan Maret 2022. Selain itu, di sektor usaha, usaha personal dan jasa persahaan juga mengalami peningkatan sebesar 11,11% dari triwulan 1-2021 sebesar Rp416.785.451 ribu menjadi sebesar Rp461.079.072 ribu di Triwulan 1-2022.

"Semakin terkendalinya penanganan covid-19 yang berdampak pada aktivitas sosial-ekonomi yang semakin bangkit sangat membantu pemulihan ekonomi di sektor ini khususnya sektor usaha yang terdampak pandemi Covid-19. Langkah penyalangan kredit penyalangan maupun multichance, Fasilitas FSPF online dan Securities Crowdfunding adalah salah satu upaya dari unit untuk memastikan kredit kepada sektor usaha terdampak covid-19 kembali. Hal ini diharapkan akan semakin mempermudah pemulihan ekonomi baik di daerah maupun secara nasional" ungkap Kepala OJK Provinsi Lampung, Bambang Hermanto dalam acara Pemaparan Kinerja Kredit Jasa Keuangan Provinsi Lampung 1-2022 di Hotel Sheraton Kota Bandar Lampung (19/05/2022).

Kinerja Perbankan Perumbuhan penyalangan kredit di Provinsi Lampung sendiri mengalami yang lebih baik, yaitu sebesar 10,2% dibandingkan dengan periode sama tahun yang sebelumnya di angka 2,47% dengan share kredit Lampung terhadap nasional sebesar 1,3%. Pertumbuhan kredit penyalangan terhadap posisi triwulan 1-2022 di Provinsi Lampung mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan triwulan 1-2021 yaitu meningkat sebesar Rp10,8 Miliar atau 0,20% yaitu dari sebesar Rp4,8 Miliar menjadi sebesar Rp15,6 Miliar. Sementara itu, jika dibandingkan dengan triwulan 4-2021 yang mengalami penurunan sebesar Rp11 Miliar atau 0,13% yaitu dari sebesar Rp2,2 Miliar menjadi sebesar Rp1,1 Miliar. Perumbuhan di banktabank sebagai penyalang kredit perbankan. Konvensional sebesar Rp307,67 Miliar yang dibanding dari sektor akomodasi perumahan keuangan yang menurun sangat signifikan sebesar Rp471,8 Miliar (15,29%). Pihak lain yang lebih banyak mencatat angka pertumbuhan cukup signifikan yaitu 21,62% dari Rp20,77 Triliun menjadi Rp25,29 Triliun dengan share terhadap total kredit meningkat dari 30,25% menjadi 35,12%.

Total Asas Perbankan di Provinsi Lampung posisi triwulan 1-2022 tercatat mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan triwulan 1-2021 yaitu meningkat sebesar 15,45% dari sebesar Rp47,33 Triliun menjadi sebesar Rp55,08 Triliun. Sementara itu, jika dibandingkan dengan triwulan 4-2021 Total Asas Perbankan di Provinsi Lampung juga tercatat mengalami sebesar 2,84% dari sebesar Rp10,91 Triliun menjadi sebesar Rp11,05 Triliun.

Unit pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada triwulan 1-2022 tercatat mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan triwulan 1-2021 yaitu meningkat sebesar 6,51% dari sebesar Rp42,2 Triliun menjadi sebesar Rp44,98 Triliun. Sementara itu, jika dibandingkan dengan triwulan 4-2021 pengumpulan DPK Provinsi Lampung juga tercatat mengalami sebesar 6,25% dari sebesar Rp40,9 Triliun menjadi sebesar Rp43,6 Miliar.

Kinerja kualitas kredit di Triwulan 1-2022 juga semakin membaik dibandingkan triwulan 1-2021 dan triwulan 1-2021 dengan adanya penurunan rasio NPL dari 4,90% dan 4,55% menjadi 4,53% menjadi 3,84%.

Selanjutnya untuk rasio NPL Kredit UMKM tercatat mengalami peningkatan dari 2,53% dan 3,88% menjadi 2,84%.

Kinerja kredit Jasa Keuangan Non-Bank (JKNB) Kinerja Perusahaan Perbankan di Provinsi Lampung tercatat 3,4% (ytd) atau 23,7% (ytd) dengan nilai yang penyalangan per Maret 2022 tercatat sebesar Rp7,7 Triliun dan Rp7,4 Triliun yang dibanding dari sebelumnya 2,68% pada Desember 2021 menjadi 2,8% pada Maret 2022. Pertumbuhan yang penyalangan pertumbuhan di Provinsi Lampung dibantu oleh jasa penyalangan modal ke dan investasi dengan mayoritas sektor modal mengalami pertumbuhan positif.



BACA JUGA

- [Berkas Denah Mendaki, Sektor Ekonomi Terdampak Covid-19 Mulai Bangkit Menyerap Kredit](#)
- [OJK dan OJK Provinsi Lampung Salurkan Bantuan Keuangan untuk Yaku dan Pengusaha usaha di Bandar Lampung](#)
- [Mendukung Pemulihan Kredit ke UMKM dan UKM, THRD Provinsi Lampung Salurkan Bantuan Pasar Kredit Modal Lampung](#)

Unit Bisnis Perbankan Asuransi, pengumpulan premi asuransi di Provinsi Lampung menurun sebesar Rp3,25 M atau 42,74% (ytd). Penurunan pengumpulan premi disebabkan oleh penurunan premi asuransi konvensional baik jiwa maupun non-jiwa yang masing-masing turun sebesar Rp2,279 M atau 1,19% (ytd) dan Rp1,1 M atau 46,79% (ytd). Sementara itu, asuransi di Provinsi Lampung meningkat sebesar Rp2,16 M atau 11,79% (ytd). Penurunan pengumpulan premi asuransi disebabkan karena kredit disalurkan kepada asuransi kesehatan jiwa dan asuransi FAVO (Fasilitas Asuransi yang Disalurkan dengan Investasi) yang belum optimal mendapat dukungan program yang lebih tepat pada saat ini. Penjualan premi asuransi jiwa khususnya unit-link selangannya diatur dalam SE OJK No.10/05/06/2022 mengenai FAVO. Selain itu, ada penurunan pengumpulan premi untuk asuransi kredit komersial dan perusahaan asuransi yang memiliki Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Lampung karena penyalangan asuransi yang tidak memiliki kantor di Lampung sehingga tidak tercatat dalam statistik kinerja keuangan setiap minggu.

Kinerja Industri Finansial Pasar Uang dan Pasar Modal Pertumbuhan kinerja FSPF Lampung di Provinsi Lampung dari sisi Outstanding meningkat Rp204 Miliar atau 102,9% (ytd) dan dari sisi Simpanan Perbankan Populasi Simpanan meningkat Rp1.34 Miliar atau 89,28% (ytd). Sementara itu, dana yang disalurkan oleh lender di Provinsi Lampung bertambah sebesar Rp7,0 Miliar atau 8,27% (ytd). Terdapat 1 perusahaan FSPF Lampung tercatat di Provinsi Lampung, yaitu Lender Bank yang telah melakukan pengajuan sebesar Rp139,62 Miliar.

Kinerja Pasar Modal pada Triwulan 1-2022 mencatat investasi di Provinsi Lampung tumbuh sebesar 715,57% (ytd) atau lebih rendah jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 156,84% (ytd). Jumlah investor di Provinsi Lampung bertambah 58 hingga Maret 2022 adalah sebanyak 191 Miliar investor atau 20,7% (ytd) lebih rendah dibanding dengan periode 4-2021 investor dengan jumlah investor tertinggi berada di Kota Bandar Lampung sebesar 74.723 investor atau 37,62% dan total investor di Provinsi Lampung.

Jasa SD dibedakan oleh SD Berkeadilan yang meningkat sebesar 125,39% (ytd). SD Selatan yang meningkat sebesar 124,49% (ytd) dan SD BSW yang meningkat sebesar 49,76% (ytd). Sementara itu, SD I, BAE (Elektronik dan Adressable BSA) tidak mengalami perubahan jumlah yang sama 2021 sebanyak 1 investor.

Minggu ke-1022 mencatat pasar modal yang lebih baik dibanding tahun ini. Nilai pasar di Provinsi Lampung mencapai sebesar Rp1.452,6 Miliar atau turun 14,63% (ytd). Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan transaksi saham di Provinsi Lampung yang turun sebesar Rp1.418,6 Miliar atau turun 14,2% (ytd). Kondisi yang juga dipengaruhi dengan transaksi pasar modal secara nasional yang turun sebesar Rp291.495,2 Miliar atau turun 18,91%.

Dalam masa Moka Update terbaru juga dipaparkan upaya OJK Lampung melalui Tim Penguji Akas Keuangan Daerah (TKAD) untuk mempermudah investasi khususnya pada pelaku usaha UMKM mengulas informasi dan kredit yang murah, modal dan biaya yang dibebaskan oleh lembaga jasa keuangan di Lampung melalui website Pasar Kredit Mandiri Lampung yang dapat diakses di www.pasarcreditlampung.com. Website ini adalah media yang business matching secara online antara UMKM dengan penyedia produk jasa keuangan dari Bank Koperasi, Bank Umum/Perbankan, BPR, KUR, Lembaga Pembiayaan Rakyat Syariah (LPRS), Pengkaban, PKM, Fasilitas FSPF online dan Bank Mikro Milia juga dipaparkan untuk mempermudah investor dan pengaju yang telah tidak memenuhi. Masyarakat umum juga membantu pelaku usaha (UMKM) dengan Klien online (Maku).

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Generasi Muda Juga Bisa Siapkan Warisan, Kenali Ragam Instrumennya! |
| Nama Media | Akurat.co |
| Newstrend | Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa |
| Halaman/URL | https://akurat.co/generasi-muda-juga-bisa-siapkan-warisan-kenali-ragam-instrumennya |
| Tanggal Berita | 2022-05-19 |
| Sentimen | Netral |

Generasi Muda Juga Bisa Siapkan Warisan, Kenali Ragam Instrumennya!

Sedikit semangat semangat masih saja dalam mempersiapkannya karena belum mengenal berbagai pilihan instrumen investasi yang baik.

Waktu: 19 May 2022 | 12:28 WIB



Photo: Freepress (Getty Images/KontraPhoto)

AKURAT.CO Salah satu wujud kecernaan terhadap keuangan adalah melalui pengalihan keuangan yang baik untuk mencapai tujuan finansial, termasuk menyiapkan warisan agar keuangan keluarga tetap bisa berjalan ketika tulang punggung keluarga telah tutup usia. Dengan demikian, berbagai kebutuhan finansial keluarga yang ditanggung tetap dapat terpenuhi dan ketenangan hidup bisa dipertahankan.

Kemauan untuk menyiapkan warisan sebagai wujud kesepan finansial sekaligus merontokkan beban adalah impian bagi banyak orang, termasuk bagi generasi muda. Namun seringkali seseorang masih ragu dalam mempersiapkannya karena belum mengenal berbagai pilihan instrumen warisan yang tepat.

Untuk itu generasi muda untuk menyiapkan warisan seperti ini agar dapat memajukan rasa cinta untuk keluarga. Berikut ragam instrumen warisan yang perlu diketahui:

- Bisa Juga:**
 - Pinch Syarif Jet Sumber Alternatif Investasi Bagi Generasi Muda, Ini Keuntungannya!
 - 5 Cara Menyiapkan Warisan di Usia Muda yang Perlu Diketahui
 - 5 Cara Untuk Bisa Menyiapkan Warisan Sejak Dini



1. Tabungan dan Deposito

Tabungan dan deposito merupakan salah satu instrumen yang paling umum untuk mengumpulkan dana. Selain bisa digunakan sebagai simpanan dana darurat, tabungan dan deposito juga bisa dimanfaatkan sebagai instrumen warisan. Berbeda dengan tabungan yang bisa diambil sewaktu dibutuhkan, deposito hanya bisa diambil jika sudah jatuh tempo. Jika memilih deposito, tingkat keracunan bisa dalam hitungan bulan atau tahun, bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Saat ini baik tabungan dan deposito sudah bisa dilakukan secara online dengan berbagai keuntungan. Risiko terendah dengan mengumpulkan dana melalui tabungan dan deposito tergolong kecil jika dibandingkan dengan instrumen investasi lain seperti reksadana dan saham.

MENARIK UNTUK ANDA

- Cara Mudah Viralkan Konten Media Sosial: IG, WA, YT, TikTok, Twttr
- Perubahan Rumahan Untuk Diakses Mengakses Anda
- Apaan Menyampaikan Dibalik Pustaka Murni Beliau: Hattama Paria
- Anda Wajib Misiun Ini Agar Bisa Cegah dan Pencegahan Darah Berakit

2. Emas

Emas juga menjadi salah satu instrumen investasi yang paling disukai untuk disiapkan sebagai warisan, dimana emas jangka panjang nilai emas cenderung selalu meningkat. Hal yang perlu diperhatikan bahwa emas memiliki selah biaya beli dan jual, serta harus disimpan dengan baik agar keamanannya terjaga seperti menyimpan safe deposit box di bank.



3. Properti

Properti memang memiliki potensi kenaikan harga di masa depan sehingga bisa menjadi investasi yang menjanjikan sebagai warisan. Hal yang penting diketahui adalah, jika memutuskan rumah untuk dijadikan warisan, maka akan ada biaya lain yang harus dibayarkan juga dalam proses rencana keuangan seperti biaya operasional air, listrik, kebersihan, keamanan dan biaya perawatan lainnya. Properti juga termasuk dalam harta tidak bergerak, sehingga biasanya lebih sulit untuk proses perencanaannya maupun pembagian dalam hal warisan.

| | |
|----------------|---|
| Judul | Tingkat Penetrasi Industri Asuransi Masih Minim |
| Nama Media | Koran Jakarta |
| Newstrend | Penetrasi Asuransi Jiwa |
| Halaman/URL | 5 |
| Tanggal Berita | 2022-05-19 |
| Sentimen | Netral |

Inklusi Keuangan

Tingkat Penetrasi Industri Asuransi Masih Minim

JAKARTA - Tingkat literasi keuangan masyarakat yang rendah menjadi salah satu penyebab penetrasi asuransi di Indonesia masih minim. Karenanya, industri asuransi memiliki tantangan untuk mengembangkan produk asuransi yang lebih beragam dan menjaga kualitas produknya.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penetrasi asuransi atau perbandingan polis asuransi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia baru mencapai 3,18 persen pada 2021.

"Ketika berpikir risiko kehidupan masa depan, baik kesehatan, properti dan lain-lain, itu butuh terus-menerus penyadaran atau literasi yang kuat bahwa asuransi menjadi sangat penting," kata Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG) Robertus Billitea dalam Konferensi Pers terkait IFG International Conference di Jakarta, Rabu (18/5).

Secara rinci, penetrasi asuransi jiwa di Indonesia baru mencapai 1,19 persen, asuransi umum 0,47 persen, asuransi sosial 1,45 persen, dan asuransi wajib 0,08 persen dengan angka densitas asuransi sebesar 1,82 juta rupiah.

Sementara, Survei

Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan baru sebesar 38,03 persen dengan tingkat literasi asuransi baru mencapai 19,4 persen. Pada saat yang indeks inklusi keuangan Indonesia mencapai sebesar 76,19 persen.

"Kami melihat secara umum, hal ini menjadi salah satu penyebab di mana penetrasi industri asuransi terhadap PDB belum berkembang jika dibandingkan beberapa negara," kata Robertus.

Akibat literasi rendah, oleh agen pemasar, asuransi dianggap sebagai produk yang harus terjual alih-alih produk yang wajib dimiliki masyarakat sebagai proteksi dari kerugian saat kejadian tidak terduga.

"Pastikan bahwa kita bisa memberikan produk yang beragam kepada market, kepada konsumen, sekaligus menjaga kualitas dari semua produk-produk asuransi

yang kita berikan. Dengan demikian secara bertahap, penetrasi di sektor ini akan terus meningkat," papar dia.

Prospek Tumbuh

Industri asuransi diperkirakan akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit modal kerja perbankan kepada industri manufaktur dan properti disebut akan mendukung penjualan asuransi untuk menjamin kredit maupun proyek infrastruktur tersebut.

"Ketika kredit bank disalurkan kepada sektor riil, harapan kita akan mendorong pertumbuhan ekonomi, mendorong pertumbuhan sektor bisnis atau riil. Di sini asuransi berperan untuk mitigasi credit risk," tandasnya.

Pada kesempatan sama, Senior Executive VP Indonesia Financial Group (IFG) Progress, lembaga think tank di bawah Holding IFG, Reza Siregar mengatakan penguatan industri asuransi nasional dapat menurunkan bunga surat utang negara.

Pada 2020, rasio nilai aset industri asuransi Indonesia terhadap PDB mencapai 8,5 persen atau lebih rendah daripada Malaysia dan Filipina yang masing-masing sebesar 22,3 persen dan 10,8 persen.

■ Ant/E-10



Robertus Billitea
Direktur Utama IFG

ISTIMEWA

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | 4 Tempat Simpan Warisan untuk Keluarga, Dijamin Aman Sampai Tua |
| Nama Media | Cerdasbelanja.grid.id |
| Newstrend | Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa |
| Halaman/URL | https://cerdasbelanja.grid.id/read/523288138/4-tempat-simpan-warisan-untuk-keluarga-dijamin-aman-sampai-tua |
| Tanggal Berita | 2022-05-19 |
| Sentimen | Netral |

4 Tempat Simpan Warisan untuk Keluarga, Dijamin Aman Sampai Tua

Wulan - Kamis, 19 Mei 2022 | 19:00 WIB



Ilustrasi asuransi untuk warisan

CERDASBELANJA.ID – Salah satu wujud kecintaan terhadap keluarga adalah melalui pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai tujuan finansial.

Termasuk menyiapkan **warisan** agar keuangan keluarga tetap bisa terjaga, ketika tulang punggung keluarga telah tutup usia.

Dengan demikian, berbagai kebutuhan finansial keluarga yang ditinggalkan tetap dapat tercukupi dan kelayakan hidup bisa dipertahankan. Keinginan untuk menyiapkan warisan, sebagai wujud kelepasan finansial sekaligus mencintai keluarga adalah impian bagi banyak orang, termasuk bagi generasi muda.

Namun, sering kali seseorang masih ragu dalam memersiapkannya karena belum mengenal berbagai pilihan instrumen warisan yang tepat.

Masih dalam momen spesial Hari Keluarga Internasional yang diperingati setiap tanggal 15 Mei, PT Asuransi Jiwa Astra (**Astra Life**) mengajak generasi muda untuk menyiapkan warisan sejak dini agar dapat mewujudkan rasa cinta untuk keluarga.

Iklan untuk Anda: Heboh Video Maria dan Wika Goyang Bareng

Sebagai rekomendasi, berikut adalah beberapa tempat untuk menyimpan warisan yang bisa dicoba.

1. Tabungan dan Deposito

Tabungan dan deposito merupakan salah satu instrumen yang paling umum untuk mengumpulkan dana. Selain biasa digunakan sebagai simpanan dana darurat, tabungan dan deposito juga bisa dimanfaatkan sebagai instrumen warisan.

Berbeda dengan tabungan yang bisa diambil sewaktu dibutuhkan, deposito hanya bisa diambil jika sudah jatuh tempo. Jangka waktu deposito sangat bervariasi, bisa dalam hitungan bulan atau tahun, bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Saat ini, baik tabungan maupun deposito sudah bisa dilakukan secara online dengan berbagai keuntungan.

Risiko kerugian dengan mengumpulkan dana melalui tabungan dan deposito tergolong kecil jika dibandingkan dengan instrumen investasi lain seperti reksa dana dan saham.



Halaman Selanjutnya

1 2

| | |
|-----------------------|--|
| Judul | Asuransi Jiwa Ganti Strategi Investasi |
| Nama Media | Kontan |
| Newstrend | Strategi Investasi Asuransi Jiwa |
| Halaman/URL | 10 |
| Tanggal Berita | 2022-05-20 |
| Sentimen | Netral |

■ INVESTASI ASURANSI

Asuransi Jiwa Ganti Strategi Investasi

JAKARTA. Di tengah tren kenaikan suku bunga global, industri asuransi jiwa mulai mencoba strategi baru hingga akhir tahun nanti. Hingga Maret lalu, reksadana, saham, dan Surat Utang Negara (SUN) merupakan tiga instrumen yang mengisi mayoritas portofolio investasi asuransi jiwa.

Berdasarkan data OJK per Maret 2022, aset investasi industri asuransi jiwa di Indonesia nilainya sekitar Rp 521,28 triliun. Masih ada kenaikan hingga 7% jika dibandingkan periode sama tahun lalu.

Strategi ke depan, misalnya BNI Life yang mencoba mengurangi instrumen reksadana, dan berinvestasi langsung ke aset yang menjadi *underlying* reksadana. Contohnya, obligasi, deposito berjangka, dan saham.

Meskipun, saat ini portofolio reksadana masih mendominasi portofolio investasi BNI Life. Sekitar 58% dari total aset perusahaan itu merupakan reksadana pendapatan tetap. Adapun, per April 2022 total aset investasi BNI Life sebesar Rp 20,7 triliun atau naik 7,2% secara tahunan.

"Kami terus memonitor kondisi makroekonomi, perubahan-perubahan yang terjadi serta dampaknya terhadap kondisi pasar," ujar Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nainggolan kepada

KONTAN, Kamis (19/5).

Menurut Eben, beberapa sentimen yang perlu diperhatikan saat ini ialah tingginya inflasi di Amerika Serikat (AS). Untuk mengantisipasi inflasi, The Fed meningkatkan rate secara agresif dan memicu terjadinya *capital outflow*.

Pemain lainnya, BRI Life juga hendak melakukan perubahan pada porsi-porsi portofolio yang dimilikinya. Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila bilang hendak mengurangi penempatan pada deposito dan pasar uang. "Kami minimalkan hanya untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek," ujarnya.

Saat ini, BRI Life lebih banyak menempatkan asetnya pada SUN, dengan nilai Rp 5,8 triliun. Nilai itu memiliki porsi sekitar 50% dari total investasi non unitlink yang dimiliki perusahaan tersebut.

Sementara Ni Made Daryanti, *Chief Investment Officer* Allianz Life Indonesia menyebutkan akan memperhatikan setiap aspek yang dapat mempengaruhi performa aset yang menjadi dana kelolaan perusahaan. Adapun, dana kelolaan investasi Allianz Life Indonesia termasuk DPLK per Maret 2022 adalah Rp 44,4 triliun naik 5,87% jika dibandingkan per Maret 2021.

Adrianus Octaviano

| | |
|-----------------------|--|
| Judul | Jaksa Cari Tersangka Lain di Taspen Life |
| Nama Media | Kontan |
| Newstrend | Dugaan Korupsi Asuransi Taspen |
| Halaman/URL | 10 |
| Tanggal Berita | 2022-05-20 |
| Sentimen | Netral |

Jaksa Cari Tersangka Lain di Taspen Life

Jaksa sita aset para tersangka investasi Taspen Life

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Penyidikan kasus dugaan korupsi di PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) periode 2017 hingga 2020 masih terus bergulir. Kini Jaksa menyita aset yang dimiliki oleh tersangka.

Jaksa sudah menetapkan dua tersangka dalam kasus itu. *Pertama*, mantan Direktur Utama sekaligus Ketua Komite Investasi PT Taspen Life Maryoso Sumaryono (MS). *Kedua*, pemilik PT Sekar Wijaya Group dan PT Prioritas Raditya Multifinance (PRM) Hasti Sriwahyuni (HS).

Kejagung telah melakukan penyitaan terhadap aset yang terkait dengan tersangka HS. Aset yang terkait tersangka HS tersebut berupa tanah seluas 3.915 meter persegi yang terletak di Desa Pakembinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Penyitaan dilakukan pada Rabu (18/5).

Sebelumnya, Kejagung telah menyita aset yang dimiliki oleh tersangka MS berupa tiga bidang tanah dan bangunan yang total luasnya mencapai 10.795 meter persegi. Tiga aset tersebut berada di wilayah yang sama yaitu Kelurahan Gajahan Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah.

Bukan cuma aset yang men-

jadi buruan, kejaksaan juga memburu tersangka lain dalam kasus ini. "Masih proses penyidikan, tunggu saja perkembangannya," ujar Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung, Ketut Sumedana kepada KONTAN kemarin.

Awal mula kasus

Kasus ini, bermula ketika Taspen Life melakukan penempatan dana investasi sebesar Rp 150 miliar dalam bentuk Kontrak Pengelolaan dana (KPD) di PT Emco Asset Management yang berperan sebagai manajer investasi.

Dana itu ditempatkan *Medium Term Note (MTN)* yang diterbitkan PT PRM. Penempatan dana tetap dilakukan, kendati MTN yang diterbitkan PRM tidak memiliki peringkat atau *investment grade*.

Dana pencairan MTN ini diduga mengalir dan didistribusikan PRM ke perusahaan afiliasinya, yaitu PT Sekar Wijaya dan beberapa pihak lain sehingga gagal bayar.

Dalam kasus ini, Maryoso berupaya melawan. Ia menggugat Jaksa Agung atas status tersangkanya dan mengajukan permohonan praperadilan sebagai tersangka. ■

Sederet Kasus Asuransi Jiwa di Indonesia

| Nama | Tahun | Persoalan |
|--------------------|-------|--|
| PT Bakrie Life | 2009 | Bakrie Life pun tidak mampu membayar bunga dan pokok investasi nasabah yang jatuh tempo akibat kesulitan likuiditas. |
| PT AJB Bumiputera | 2017 | Masalah likuiditas belum selesai. Ada kewajiban klaim yang belum terbayar. |
| Asuransi Jiwasraya | 2018 | Salah mengelola investasi hingga disebut Jaksa ada kerugian negara. Hakim menyatakan terdakwa bersalah. |
| Kresna Life | 2019 | Ada produk yang gagal bayar. Hingga OJK mengeluarkan sanksi untuk Kresna Life. |
| Wanaartha Life | 2019 | Aset terkait kasus Jiwasraya dan gagal bayar ke nasabah. |
| Asabri | 2019 | Salah mengelola investasi hingga disebut Jaksa ada kerugian negara. Hakim menyatakan terdakwa bersalah. |
| Taspen Life | 2021 | Salah dalam menempatkan investasi pada produk kontrak pengelolaan dana. Jaksa menetapkan dua orang tersangka. |

Sumber: Riset KONTAN

| | |
|-----------------------|--|
| Judul | Generali Apresiasi Elemen Masyarakat dan Mahasiswa Suarakan Aspirasi Nasabah |
| Nama Media | Medan Pos |
| Newstrend | Masalah Klaim Asuransi Generali |
| Halaman/URL | 4 |
| Tanggal Berita | 2022-05-20 |
| Sentimen | Netral |

Generali Apresiasi Elemen Masyarakat dan Mahasiswa Suarakan Aspirasi Nasabah



Windra Krismasyah (dua kanan) selaku Head of Corporate Communications bersama AMPUH, AMPERA dan BEM-SE SUMUT saat memberikan keterangan kepada wartawan Kamis (19/5/2022) di Medan. (Ja)

Medan (Medan Pos)

Aspirasi sejumlah kelompok pemuda yang dilakukan pada Februari dan Maret 2022 lalu telah menemui titik temu. Aliansi Masyarakat Peduli Hukum (AMPUH), Aliansi Mahasiswa Pembela Rakyat (AMPERA) dan Barisan Intelektual Muda Se-Sumut (BEM se Sumut) yang saat itu menuntut pembayaran klaim salah satu nasabah PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia), telah mendapatkan informasi jelas mengenai permasalahan dan proses hukum yang sedang berjalan antara Generali dan pihak Nasabah.

Melalui penjelasan yang telah Generali berikan, pihak AMPUH, AMPERA dan BEM-SE-Sumut telah menerima dan sudah mengerti dengan baik serta berkomitmen untuk bersama-sama menghormati proses hukum yang sedang berjalan hingga putusan sidang pengadilan. Dalam proses diskusi yang berjalan, Generali juga telah menerima aspirasi dengan baik dan menghormati tuntutan yang disampaikan.

Windra Krismasyah selaku Head of Corporate Communications mengungkapkan, "pada hari ini, Kamis (19/5/2022) di Medan, kami duduk bersama AMPUH, AMPERA dan BEM-Se Sumut untuk bersama-sama menjelaskan duduk persoalan yang ada. Ini kami lakukan bersama agar masyarakat bisa mendapatkan informasi yang seimbang dan menyeluruh terkait dengan proses yang sedang berjalan," ujar Windra.

Kedepannya, kami berharap siapapun bisa lebih bijak dalam melihat suatu kondisi sehingga tidak menimbulkan ketidakjelasan informasi dan mengganggu aktivitas umum. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada kesempatan ini, kembali menegaskan status hukum dua polis nasabah dengan inisial AN yang sedang berjalan, dimana untuk polis asuransi syariah, saat ini sedang menempuh proses kasasi atas Keputusan Hakim Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta dan Pengadilan Agama Jakarta Selatan.

Sedangkan untuk polis asuransi

konvensional, telah dihentikan dan dicoret dari registrasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena tidak dilanjutkan oleh kuasa hukum Nasabah sebelumnya.

"Menyambung apa yang sudah disampaikan Generali, kami sebagai elemen masyarakat yang ikut melakukan kontrol sosial, saat ini sudah mengerti dan mendapatkan informasi yang cukup bahwa ada proses hukum yang sedang berjalan dan kami yakin apapun keputusan hakim dalam proses hukum tersebut sudah menjadi keputusan terbaik yang adil untuk kedua belah pihak," ujar Irham Sadani Rambe, Perwakilan dari Aliansi Masyarakat Peduli Hukum (AMPUH).

Di saat yang sama perwakilan Aliansi Mahasiswa Pembela Rakyat (AMPERA), Astrada Mulya S.Sos juga mengungkapkan "Dalam kesempatan ini, kami juga memohon maaf jika aspirasi yang pernah kami sampaikan misalnya mengganggu masyarakat atau pihak lainnya. Setelah mengenal Gener-

ali sebagai bagian dari perusahaan grup asuransi dunia, kami yakin dan percaya bahwa Generali telah menjalankan bisnis yang sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, termasuk pada proses pembayaran klaim," tambah Mulya.

Menambahkan statement yang disampaikan, Putra dari Barisan Intelektual Muda Se-Sumut (BEM-SE SUMUT) mengungkapkan, Dengan adanya aspirasi dan klarifikasi ini, akan menjadi sinergi antara kami selaku organisasi masyarakat dan juga organisasi-organisasi lainnya dalam melaksanakan fungsi kami sebagai kontrol sosial.

"Sebagai perusahaan asuransi yang terdaftar dan diawasi OJK, Generali Indonesia terus berkomitmen dalam membayarkan klaim nasabah sesuai dengan ketentuan polis. Pada Q1-2022, sebanyak lebih dari 68 ribu keluarga telah menerima perlindungan asuransi dengan total senilai Rp152,3 Miliar, katanya. Khusus di wilayah Sumatera Utara sendiri, pada Q1-2022, Generali telah membayarkan klaim senilai lebih dari Rp18 Miliar kepada lebih dari 1.900 keluarga di provinsi ini," sebutnya.

Tidak hanya dalam membayarkan hak-hak nasabah berupa pembayaran klaim, Generali Indonesia juga terus berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Didukung oleh lebih dari 2.000 tenaga pemasar (agen) di Sumatera Utara, Generali siap memberikan perlindungan sesuai dengan kebutuhan masing-masing keluarga. (Ja)

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Elemen Masyarakat dan Mahasiswa Diapresiasi |
| Nama Media | Analisa Daily |
| Newstrend | Masalah Klaim Asuransi Generali |
| Halaman/URL | 4 |
| Tanggal Berita | 2022-05-20 |
| Sentimen | Netral |

Sampaikan Aspirasi Nasabah Elemen Masyarakat dan Mahasiswa Diapresiasi

Medan, (Analisa)

Sejumlah elemen masyarakat dan mahasiswa tergabung dalam Aliansi Masyarakat Peduli Hukum (Ampuh), Aliansi Mahasiswa Pembela Rakyat (Ampera) dan Barisan Intelektual Muda Se-Sumut (BEM Se-Sumut) diapresiasi karena telah menyampaikan aspirasi salah satu nasabah, Februari dan Maret lalu.

Saat itu, mereka menuntut pembayaran klaim salah satu nasabah PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia), dan kini mendapat informasi jelas permasalahan dan proses hukum yang sedang berjalan.

“Kami mengapresiasi Ampuh, Ampera dan BEM se-Sumut yang menyuarakan aspirasi nasabah. Namun setelah kami beri penjelasan, mereka menerima dan mengerti serta berkomitmen bersama-sama menghormati proses hukum berjalan hingga putusan sidang pengadilan,” sebut Windra Krismasyah, Head of Corporate Communications Generali Indonesia, Kamis (19/5).

Hari ini, sambungnya, kami bersama Ampuh, Ampera dan BEM se-Sumut bersama-sama menjelaskan persoalan yang ada agar masyarakat mendapat informasi seimbang dan menyeluruh terkait proses yang sedang berjalan. Ke depannya, kami berharap siapa pun lebih bijak melihat suatu kondisi sehingga tidak menimbulkan ketidakjelasan informasi sehingga mengganggu aktivitas umum,” pintanya.

Dikatakannya, status hukum dua polis nasabah yang disuarakan ketiga elemen tersebut sedang berjalan. Untuk polis asuransi syariah sedang menempuh proses kasasi atas keputusan hakim Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta dan Pengadilan Agama (PA) Jakarta Selatan. Sedangkan polis asuransi konvensional telah dihentikan dan dicoret dari registrasi Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan karena tidak dilanjutkan kuasa hukum nasabah sebelumnya.

“Menyambung apa yang disampaikan Generali, kami sebagai elemen masyarakat yang ikut melakukan kontrol sosial saat ini mengerti dan mendapat informasi cukup bahwa ada proses hukum sedang berjalan dan kami yakin apa pun keputusan hakim menjadi yang terbaik dan adil untuk kedua pihak,” ujar Irham Sadani Rambe, perwakilan Ampuh.

Astrada Mulya dari Ampera menambahkan, dalam kesempatan ini memohon maaf jika aspirasi yang disampaikan mengganggu masyarakat atau pihak lain.

Sedangkan Putra dari BEM se-Sumut menyampaikan, dengan aspirasi dan klarifikasi, menjadi sinergi selaku organisasi masyarakat dan organisasi lain melaksanakan fungsi kami sebagai kontrol sosial. **(hen)**